

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan melakukan manipulasi yang bertujuan untuk mengetahui akibat manipulasi terhadap perilaku individu yang diamati. Manipulasi yang dilakukan dapat berupa situasi atau tindakan tertentu yang diberikan kepada individu atau kelompok, dan setelah itu dilihat pengaruhnya. (Latipun: 2006)

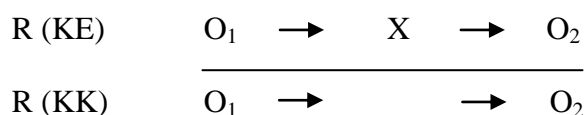
Seniati dkk (2005:23) juga menyatakan eksperimen dalam psikologi disebut dengan eksperimen psikologis. Eksperimen psikologis adalah observasi yang objektif terhadap suatu fenomena yang dibuat agar terjadi dalam suatu kondisi yang terkontrol ketat, dimana satu atau lebih faktor divariasikan dan faktor yang lain dibuat konstan.

B. Desain Penelitian

Jenis desain eksperimen yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen murni) (*true experimental design*) merupakan desain eksperimen yang paling ideal untuk mempelajari mekanisme hubungan sebab-akibat, karena hampir semua sumber-sumber invaliditas dapat terkontrol dengan baik oleh desain ini.

Pada penelitian ini mengambil jenis desain eksperimen ulang (*pretest-posttest control group design*). Dimana kelompok eksperimen diberikan

pretest sebelum diberi perlakuan yang kemudian diukur dengan *posttest* setelah perlakuan (Latipun, 2006:122-123). Pada desain ini, dilakukan randomisasi sebagai kontrol, dengan menggunakan random sederhana (*simple random*) (Latipun, 2006: 49) yang dilakukan dengan memilih setiap individu yang menjadi sampel secara random. Random sederhana ini biasanya dilakukan dengan undian.(Latipun, 2006:49). Skema desain ini sebagai berikut:



Keterangan:

R : Randomisasi (*Random Assigment*)

KE : Kelompok Eksperimen

KK : Kelompok Kontrol

X : Perlakuan

O₁ : *Pretest*

O₂ : *Posttest*

X adalah perlakuan (*media puzzle*) dan O adalah observasi (*test*) yang merupakan test yang sama. Subjek penelitian yang telah dipilih akan di ukur tingkat perhatiannya menggunakan waktu/detik menggunakan *stopwatch* saat *pretest* dan saat *posttest*.

Random sederhana di dalam penelitian ini dilakukan dengan undian dimana nama anak ADHD tipe *inattentive* yang berjumlah 17 orang di tulis didalam kertas kecil yang digulung lalu di ambil oleh 2 orang untuk menentukan anak berada dalam kelompok kontrol atau kelompok eksperimen.

Peneliti menggunakan desain ini karena adanya randomisasi. Randomisasi adalah memasukkan subjek penelitian secara acak ke dalam masing-masing kelompok penelitian (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) (Seniati, 2005: 28).

Setelah diberikan media *puzzle* pada anak ADHD tipe *inattentive* akan diukur tingkat perhatiannya menggunakan durasi, durasi relatif perilaku adalah panjangnya waktu yang dibutuhkan perilaku untuk muncul di periode tertentu dengan menggunakan video dan *stopwatch* (Martin & Pear, 2015: 563).

Jadi, untuk mengukur rentang perhatiannya dari anak ADHD tipe *Inattentive* yang diberikan *treatment* berupa media *puzzle* dan sebelum diberikannya perlakuan dengan menggunakan durasi relatif perilaku. Dengan demikian akan terlihat ada atau tidaknya pengaruh perlakuan terhadap variabel terikat. Hal ini dapat diketahui dengan melihat selisih skor *pretest* dan *posttest*.

C. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 38), variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Ada dua macam variabel penelitian, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Sedangkan variabel dependen (variabel terikat),

yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2010: 38).

Variabel eksperimental atau variabel bebas merupakan perlakuan, situasi atau stimulus yang dimanipulasi, sengaja dilakukan, dan kekhasan bentuk dan prosedurnya ditentukan dan direncanakan oleh peneliti sebagai variabel yang (diharapkan) akan mempengaruhi variabel terikat (Latipun, 2006: 61).

Variabel terikat adalah variabel yang berubah jika berhubungan dengan variabel bebas. Variabel ini merupakan variabel yang dipelajari perubahan performansinya setelah diberikan pemaparan dan manipulasi (Latipun, 2006: 62).

Berdasarkan landasan teori dan rumusan hipotesis penelitian, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas pada penelitian ini adalah media *Puzzle*.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Peningkatan Perhatian.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional merupakan makna-makna spesifik dari variabel-variabel yang ada didalam suatu eksperimen yang mana defenisi tersebut meliputi operasional prosedur dan pengukuran yang dapat di observasi. (Myers & Hansen,1993)

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Media *Puzzle* Terhadap Peningkatan Perhatian Anak ADHD tipe *inattentive* menggunakan beberapa istilah yang perlu dijelaskan lebih lanjut. Istilah-istilah tersebut terdiri dari

kata: media *puzzle* dan perhatian anak *Attention deficit Hiperactivity Disorder* tipe *inatentive* berikut ini:

1. Media *puzzle*

Suatu cara yang dilakukan untuk menyampaikan pesan kepada anak, membantu anak dalam belajar dan untuk mencari perhatian anak agar melihat dan memperhatikan gambar yang sedang disusun dengan cara bongkar-pasang, gambar, balok dan lain-lain.

2. Perhatian

Stimulus yang dipusatkan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu objek atau sekumpulan objek yang menyertai suatu aktivitas.

3. ADHD tipe *Inattentive*

Anak yang mengalami gangguan pemusatan perhatian, dimana ia sulit untuk berkonsentrasi maupun memperhatikan, sulit untuk belajar karena mudah terganggu dengan rangsangan dari luar dan juga sulit dalam bersosialisasi.

E. Subjek Penelitian

Penelitian eksperimen berbeda dengan penelitian lainnya dalam penentuan besar anggota subjek. Besar anggota subjek dalam eksperimen tidak ditentukan oleh besarnya populasi sebagaimana pada penelitian lainnya, tetapi ditentukan oleh kekuatan perlakuan pada penelitian (Latipun, 2006: 46). Namun untuk memperjelas siapa-siapa saja yang menjadi subjek penelitian ini, maka peneliti akan menggambarkan populasi penelitian.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.(Sugiyono, 2010: 80)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa ADHD di Kota Padang.



Tabel 3.1
Data Jumlah Siswa ADHD di SLB Kota Padang

NO	Sumber Data Sekolah	Jumlah Anak ADHD
1	PLB LIMAS Padang	1 Orang
2	SLB Autis Mitra Kasih Karunia	Sekolah tidak ditemukan
3	SLB Aisyiah	Tidak ada
4	SLB Al- Hidayah	1 Orang
5	SLB Al-Ishlaah Padang	Tidak ada
6	SLB Al-Mujadilah	1 Orang
7	SLB Alif	Ditutup
8	SLB Amanah Koto Tengah	1 Orang
9	SLB Autis Buah Hati Ibu	Pindah
10	SLB Autis harapan Bunda	1 Orang
11	SLB Autis Yayasan Mitra Ananda	Tidak ada
12	SLB Autisma Mutiara Bangsa	4 Orang
13	SLB Autisma YPPA	1 Orang
14	SLB Bakti	Tidak ada
15	SLB Bina Bangsa Tn.Sirah	Tidak ada
16	SLB Bundo Kandung	1 Orang
17	SLB Fan Redha	7 Orang
18	SLB Gema Insani	Tidak ada
19	SLB Hikmah Miftahul Jannah	Pindah
20	SLB Hikmah Revormasi	Tidak ada
21	SLB Karya Padang	Tidak ada
22	SLB Kasih Ummi	Tidak ada
23	SLB LUKI	2 Orang
24	SLB Lumin Alisa	Tidak ada
25	SLB Muhammadiyah Nanggalo	1 Orang
26	SLB Negeri 1 Padang	3 Orang
27	SLB Negeri 2 Padang	2 Orang
28	SLB Perwari	Tidak ada
29	SLB PK-LK TIJI	2 Orang
30	SLB Salsabila Indah	1 Orang
31	SLB Samudera Biru	1 Orang
32	SLB Wacana Asih	Tidak ada
33	SLB Work Shop	2 Orang
34	SLB Yayasan Bina Mandiri Anak	Tidak memberi data
35	SLB YPAC Sumbar	Tidak ada
36	SLB YPPLB	Tidak ada
37	SLB Muhamadiyah Pauh IX	1 Orang
Jumlah		33 orang

Sumber: Berdasarkan tinjauan peneliti ke lapangan antara tanggal 26 April- 30 Mei 2017

Adapun siswa dengan ADHD yang terdapat di SLB –SLB yang ada di kota Padang adalah sebagaimana tertera pada tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2
Populasi
Data Siswa ADHD SLB Kota Padang

NO	Nama	Umur	Asal Sekolah
1	R.K	16 tahun	SLB Salsabila Indah
2	R A Z	6 tahun	SLB PK-LK Tiji
	F. C	9 tahun	
3	A	14 Tahun	SLB YPPA Padang
4	A.A	11 tahun	SLB Work Shop
	A	12 tahun	
5	R. E	10 tahun	SLB Mujadilah
6	A. E.P	12 tahun	SLB Bundo kandung
7	M.R	13 tahun	SLB N 1 Padang
	M.R	13 tahun	
	R.P	8 tahun	
8	F.W	15 tahun	SLB Limas Padang
9	A.E	10 tahun	SLB Fan Redha
	R.S	11 tahun	
	K.V	11 tahun	
	S.Y	9 tahun	
	E.A.F	10 tahun	
	R.K.P	11 tahun	
	M.D	7 tahun	
10	J.B	7 tahun	SLB Autisma Harapan Bunda
11	F.B	14 tahun	SLB LUKI
	F	7 tahun	
12	A. N	17 tahun	SLB Amanah Koto Tengah
13	D.R.P	7 tahun	SLBN 2 Padang
	C.R.K	10 tahun	
14	A.R	8 tahun	SLB Al-Hidayah
15	F.R.F	-	SLB Muhamaddiyah Nanggalo
16	R.A.M	11 tahun	SLB Muhammadiyah Pauh IX
17	M.F	10 tahun	SLB Samudera Biru
18	F.H	6 tahun	SLB Autisma Mutiara Bangsa
	F.H	6 tahun	
	G.H	10 tahun	
	F.H	12 tahun	

Dari 37 Sekolah Luar Biasa yang terdaftar di kota Padang , 34 sekolah yang masih aktif dan memberikan data, 1 sekolah tidak berkenan memberikan data, dan 2 sekolah telah pindah, terdapat 33 orang anak ADHD dengan tipe keseluruhan, dan hanya 17 orang anak ADHD dengan tipe *inattentive*. Jadi, populasi anak ADHD tipe *inattentive* kota Padang berjumlah 17 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari anggota populasi, segala karakteristik populasi tercermin dalam sampel yang diambil. Agar sampel dapat mewakili dan menggambarkan sifat serta karakteristik dari populasi , maka perlu dilakukan teknik sampel yang tepat. (Sudjana, 2005: 161). Sejalan dengan pendapat diatas Sugiyono (2010) mengatakan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Cara pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan random sederhana (*simple random*) yang dilakukan dengan memilih setiap individu yang menjadi sampel secara random. Random sederhana ini biasanya dilakukan dengan undian. (Latipun, 2006:49). Pada penelitian eksperimen ini anak yang akan menjadi kelompok eksperimen adalah anak yang homogen (sama) dengan adanya media *puzzle* diharapkan siswa memiliki peningkatan perhatian.

Randomisasi dilakukan melalui undian, dari undian tersebut terpilihlah 9 orang menjadi kelompok eksperimen dan 8 sebagai kelompok

kontrol, adapun data subjek yang akan diikutsertakan pada penelitian ini sbb:

Tabel 3.3
Sampel
Data Siswa ADHD tipe *Inattentive* yang menjadi sampel penelitian ini di Kota Padang sekaligus pengelompokan mereka pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

	Nama Kelompok Eksperimen	Nama Kelompok Kontrol
1.	G.H (10 tahun) SLB Autisma Mutira Bangsa	R. E (10 tahun) SLB Mujadilah
2.	A. E (10 Tahun) SLB Fan Redha	A.R (8 Tahun) SLB Al- Hidayah
3.	R. A. M (11 tahun) SLB Muhammadiyah Pauh IX	K. F (11 tahun) SLB Fan Redha
4.	A. E. P (12 tahun) SLB Bundo Kandung	M.D (7 tahun) SLB Fan Redha
5.	F.H (6 tahun) SLB Autisma Mutiara Bangsa	R. S (11 tahun) SLB Fan Redha
6.	F.H (6tahun) SLB Autisma Mutiara Bangsa	F (7 tahun) SLB LUKI
7.	R. K. P(11 tahun) SLB Fan Redha	S. Y(9 tahun) SLB Fan Redha
8.	F. B(14 tahun) SLB LUKI	E. A. F (10 tahun) SLB fan Redha
9.	F.H (12 tahun) SLB Autisma Mutiara Bangsa	

Tabel 3.4
Sampel
Data Siswa ADHD tipe *Inattentive* di Kota Padang Sekaligus
Pengelompokan Mereka pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok
Kontrol Saat Dilakukan Penelitian

NO	Nama Kelompok Eksperimen	Nama Kelompok Kontrol
1	A. E (10 Tahun) SLB Fan Redha	A.R (8 Tahun) SLB Al- Hidayah
2	R. A. M (11 tahun) SLB Muhammadiyah Pauh IX	K. F (11 tahun) SLB Fan Redha
3	F (7 tahun) SLB LUKI	E. A. F (10 tahun) SLB fan Redha
4	M.D (9 tahun) SLB Fan Redha	S. Y (9 tahun) SLB Fan Redha

Saat melakukan penelitian di lapangan dari 17 orang subjek hanya 8 orang yang bisa untuk mengikuti penelitian dikarenakan anak yang berasal dari SLB Mutiara Bangsa 3 orang anak pindah ke Kalimantan dan 1 orang sudah bisa masuk Sekolah reguler, 1 orang anak di SLB Mujadilah sudah pindah sekolah, 1 orang anak di SLB LUKI sudah terlalu besar yakni berumur 14 tahun usia SMP, 1 orang murid di SLB Bundo Kandung tidak bisa diikutsertakan karena belum bisa mengenal huruf, membaca dan gurunya berkeberatan dan 2 orang di SLB Fan Redha tidak masuk sekolah saat penelitian berlangsung.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi (pengamatan) Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2010: 145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Jadi, observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung kepada suatu subjek penelitian. Observasi ini akan penulis lakukan untuk mengamati Pengaruh Media *Puzzle* terhadap peningkatan perhatian *Anak Attention Deficit hiperactiv Disorder* (ADHD) tipe *Inattentive*. Penulis akan mengamati bagaimana subjek sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*) dan selanjutnya dilihat subjek yang tidak diberikan perlakuan yakni dalam kelompok kontrol.

2. Dokumentasi

Pemeriksaan dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan respon siswa terhadap media (*puzzle*) yang diberikan dan perhatiannya terhadap media tersebut. Dokumentasi ini akan berupa catatan-catatan kecil, video selama anak di dalam kondisi eksperimen dan beberapa lama perhatian terjadi akan dihitung memakai *stopwatch*.

Gambar 3.1. Foto *Puzzle* yang akan dipakai



Puzzle diatas merupakan *puzzle* yang di susun dengan mengkaitkan huruf satu dengan huruf lainnya, yang membentuk kereta api. *Puzzle* yang penulis gunakan disini termasuk kategori *speeling puzzle* yaitu *puzzle* yang terdiri dari huruf-huruf acak untuk dijodohkan menjadi kosa kata yang benar sesuai dengan pertanyaan dan pernyataan yang ada.

G. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di beberapa SLB di kota Padang yaitu : SLB Al- Hidayah, SLB Muhammadiyah Pauh IX, SLB Fan Redha, SLB dan SLB LUKI. Sedangkan waktu dilakukannya penelitian ini adalah pada tanggal 29 November 2017- 12 Februari 2018.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian meliputi semua kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian, mulai dari awal hingga berakhirnya pelaksanaan penelitian.

Peneliti membagi 2 tahap pada penelitian ini, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan tahap persiapan yang diperlukan ketika diadakannya penelitian, Peneliti menyiapkan media *puzzle*, *stopwatch* dan Camera untuk mengukur tingkat perhatian dari subjek. *Pretest* dilakukan sebelum diberikannya perlakuan (treatment) berupa media *puzzle* pada hari yang sama.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan di sekolah yang berbeda dengan waktu yang berbeda pula, pada setiap subjek penelitian pemberian perlakuan menggunakan media *puzzle* ini akan dilakukan 4 kali pertemuan *treatment* dan untuk setiap anak akan dilakukan *pretest* dan *posttest* yang akan dicatat berapa durasi anak bisa memperhatikan, pencatatan ini berlaku pada kelompok kontrol maupun eksperimen.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap

variabel yang diteliti, melakukan pertimbangan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2011)

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *Two Independent samples tests* atau uji 2 sampel bebas digunakan untuk menguji perbandingan dua rata-rata kelompok sampel yang independen. Uji ini dapat digunakan sebagai alternatif pengganti dari uji independent sample T test jika data tidak terdistribusi normal (dengan uji Mann Whitney) (Priyatno,2014:107)

Analisis Uji *Man-Whitney U-Test*, dengan pengukuran statistik *Nonparametrik* dengan alasan karena data penelitian tidak terdistribusi normal. Uji *Man-Whitney U-Test* digunakan untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara kelompok eksperimen yang diberikan *treatment* dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan *treatment*.